

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sebagian besar perusahaan didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan laba yang optimal sehingga perusahaan dapat mencapai target yang diinginkan. Laba diperoleh sebagai kelebihan pendapatan atas beban. Sehingga dapat menghasilkan laba, pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan harus lebih besar dibandingkan dengan beban yang telah dikeluarkan. Dengan memperoleh pendapatan tersebut, pendapatan dapat dijadikan sebagai alat untuk menilai kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang optimal.

Walaupun akuntansi mengalami perkembangan dalam dunia usaha tidak berarti bahwa akuntansi hanya berguna bagi perusahaan yang berorientasi laba (*profit oriented organization*) tetapi juga untuk organisasi nirlaba (*non-profit oriented organizations*). Dengan demikian akuntansi memegang peran penting dalam sistem ekonomi.

Dalam beberapa dasawarsa belakangan ini, perhatian pada perhitungan laba rugi semakin dirasakan manfaatnya. Dengan adanya informasi mengenai pendapatan, maka dapat membandingkan antara modal yang tertanam dengan penghasilan sebagai alat untuk mengukur kinerja efisiensi perusahaan dan dapat memprediksi distribusi dividen di neraca yang akan datang.

Pendapatan merupakan salah satu penghasilan yang didapat dari aktivitas perusahaan, biasanya dikenal dengan sebutan yang berbeda-beda oleh setiap perusahaan sesuai dengan aktivitas utama dari perusahaan tersebut. Pada setiap

periode akuntansi perusahaan umumnya akan membuat laporan keuangan. Berdasarkan laporan yang dibuat, pihak-pihak yang berkepentingan dapat melihat posisi keuangan perusahaan dan pihak manajemen dapat mengambil kebijakan-kebijakan guna kelangsungan perusahaan untuk kedepannya.

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa. Kegiatan utamanya adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui jasa yang diberikan. Sumber-sumber pendapatan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) diperoleh dari pendapatan angkutan kereta api penumpang, pendapatan angkutan kereta api barang, pendapatan pendukung angkutan kereta api, pendapatan non angkutan, dan kompensasi pemerintah. Dalam prakteknya, perusahaan tidak merasa kesulitan dalam mengukur dan mengakui pendapatan perusahaan sebenarnya. Akan tetapi pengakuan dan pengukuran pendapatan yang dilaksanakan apakah telah diakui dan diukur secara andal sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Oleh karena itu, perusahaan memandang pemberlakuan akuntansi yang tepat terhadap pendapatan sangat diperlukan demi mendapat informasi yang akurat.

Melihat pentingnya hal tersebut, maka penelitian ini mengambil judul **“Perlakuan Akuntansi Atas Pendapatan Berdasarkan PSAK 23 Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya”**.

## **1.2. Penjelasan Judul**

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam Tugas Akhir ini, maka akan diberikan pengertian dan batasan mengenai judul sebagai berikut:

**a. Perlakuan Akuntansi**

Perlakuan akuntansi adalah suatu proses untuk menjalankan suatu hal, yaitu: pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan informasi ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut sesuai dengan aturan yang berlaku.

**b. Pendapatan**

Aliran masuk manfaat ekonomi dalam satu periode yang berasal dari kegiatan rutin suatu badan usaha yang menyebabkan peningkatan equitas selain dari kontribusi dari pemilik.

**c. PSAK 23**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tentang pendapatan.

**d. PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya**

Tempat yang digunakan penulis sebagai pengamatan atau penelitian untuk penulisan Tugas Akhir (TA).

**1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat merumuskan masalah berikut: Bagaimana Perlakuan Akuntansi Atas Pendapatan Berdasarkan PSAK 23 Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya?

**1.4. Tujuan**

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi atas pendapatan yang diterapkan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya.

2. Mengetahui perlakuan akuntansi atas pendapatan berdasarkan PSAK 23 pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya.

### **1.5. Manfaat**

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh manfaat-manfaat penelitian seperti dibawah ini:

#### **1. Bagi STIE Perbanas Surabaya**

- a. Dapat digunakan sebagai sumber informasi dan sebagai bahan masukan bagi pihak berkepentingan khususnya bagi mahasiswa atau mahasiswi Diploma III STIE Perbanas Surabaya dalam menyusun tugas akhir.
- b. Dapat digunakan sebagai referensi oleh mahasiswa STIE Perbanas Surabaya atau mahasiswa lain di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

#### **2. Bagi Penulis**

- a. Dapat berguna untuk mengukur kemampuan penyusun dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapat selama perkuliahan.
- b. Menambah pengetahuan tentang perlakuan akuntansi atas pendapatan berdasarkan PSAK 23 pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya.

#### **3. Bagi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya**

- a. Dapat memberikan masukan tentang hasil perlakuan akuntansi atas pendapatan berdasarkan PSAK 23
- b. Dapat bermanfaat untuk kelancaran aktivitas perusahaan guna untuk menunjang kemajuan perusahaan, sehingga dapat mampu membantu perusahaan dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi

## **1.6. Metode Penelitian**

### **1.6.1. Ruang Lingkup Penelitian**

Guna mempermudah dan membatasi pembahasan agar tidak terjadi kekeliruan, maka lingkup pembahasan Tugas Akhir dibatasi pada perlakuan akuntansi atas pendapatan berdasarkan PSAK 23 pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya.

### **1.6.2. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan datanya penulis menggunakan tiga metode, yaitu metode wawancara, observasi langsung ke perusahaan dengan melihat bukti-bukti yang berkaitan dengan pendapatan perusahaan, dan dokumentasi.

#### **1. Metode Interview**

Pengumpulan data untuk tugas akhir ini melalui tanya jawab atau interview kepada yang bersangkutan, wawancara langsung dengan staff atau karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti dan sudah mendapat persetujuan atau perizinan dari perusahaan yang bersangkutan tersebut.

#### **2. Metode Observasi**

Pengumpulan-pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan yang sistematis dan akurat pada perusahaan, serta membuat proposal mengenai apa saja yang diobservasi untuk diserahkan pada perusahaan yang terkait (PT. Kereta Apin Indonesia) dan juga pada STIE Perbanas Surabaya sebagai salah satu dari persyaratan kelulusan untuk menyelesaikan Tugas Akhir.

### 3. Metode Dokumentasi

Mengumpulkan data berupa dokumen atau catatan-catatan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pendapatan.